

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu mengenai pengoperasian *Inert Gas System* (IGS) di kapal MT.Galunggung peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan-persiapan yang dilakukan untuk pengoperasian IGS di kapal MT.Galunggung .

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan setelah dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber dikapal yaitu mulai dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi kapal.

2. Metode pengoperasian sistem gas lembam
 - a) Perencanaan pemasukan sistem gas lembam pada tanki muat adalah dengan menambah gas lembam ke dalam tiap-tiap tangki muat agar tidak terjadi masalah yang menghambat pengoperasian pembongkaran ataupun pemuatan.
 - b) Pengoperasian sistem gas lembam yang benar dan tepat adalah dengan mengikuti prosedur yang tertempel pada dinding cargo control room yaitu mengikuti dengan urutan-urutan yang benar agar pengoperasian dapat berjalan lancar.

3. Kendala-kendala yang yang dijumpai dalam pengoperasian IGS kurangnya pengetahuan dan pemahaman awak kapal MT. Galunggung dalam penggunaan IGS karena di kapal tidak ada pemahaman dan pengetahuan kepada awak kapal tentang IGS.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti akan memberikan saran-saran yang sekiranya akan dapat berguna bagi taruna-taruni, dosen PIP Semarang, serta pembaca secara umum, dalam Pengoperasian IGS Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Hendaknya perwira di kapal memberikan suatu pelatihan langsung di atas kapal mengenai aspek operasinya dan keselamatan kerjanya. Penerangan-penerangan melalui familiarisasi, video mengenai pengetahuan dan pelatihan dari *video tape*, yang menggambarkan semua aspek dari cara-cara pengoperasian IGS yang benar dan sesuai dengan procedure. Disarankan agar seluruh crew kapal memperhatikan *instruction manual* untuk IGS dalam setiap pengoperasiannya agar tidak terjadi kesalahan.
2. Metode pengoperasian sistem gas lembam
 - a) Ada 3 jalan untuk pemasukan sistem gas lembam pada tanki sebagai sirkulasi *atmosfer*, yaitu *inerting*, *purging*, dan *gas freeing*. Sedangkan cara pengantiannya ada 2 metode, yaitu *dilution* dan *displacement*.

b) Untuk itu pada kapal-kapal tanker yang dilengkapi IGS umumnya tersedia buku petunjuk pengoperasian yang sesuai dengan penataannya. Buku petunjuk tersebut disyaratkan SOLAS 1974 Amandemen 1981 Bab II-2 Peraturan 62 Butir 21 yang mengandung informasi dan instruksi operasional.

3. Kendala-kendala dalam pelaksanaan IGS

- a) Dan yang sangat penting ditekankan pada awak kapal bahwa pelaksanaan pemeliharaan dan pengecekan peralatan diperhatikan selama pemeriksaan dan pengetesan. IGS sangat memerlukan pemeliharaan yang terencana dengan baik dan disesuaikan dengan petunjuk-petunjuk yang telah ada pada buku petunjuk (*Instruction Manual Book*).
- b) Sebaiknya seluruh crew kapal memperhatikan dan mempertimbangkan resiko dari bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena faktor kelalaian
- c) manusia maupun faktor teknis yang menyebabkan adanya kerusakan muatan, ledakan dan kebakaran.
- d) Sebaiknya seluruh crew kapal memperhatikan pengoperasian alat-alat di kapal harus sesuai dengan prosedur dan memperhatikan perawatan dan perbaikan alat-alat tersebut.